

## ABSTRAK

**ZAHRATUL KAMAL**,2021.“*Manajemen Protokol Kesehatan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*”. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini dibimbing oleh H. Muhammad Mabru, Lc., M.Ag dan Nur Falikhah, M.Sc.

Latar belakang penelitian ini adalah santriwati pondok modern An-Najah Cindai Alus puteri tidak terdapat kasus positif covid-19 walaupun santriwati berada dalam pondok pesantren karena tidak dipulangkan..Mengingat hal itu, tidaklah mungkin semua keberhasilan yang telah dicapai oleh pondok modern An-Najah Cindai Alus puteri dalam menghadapi pandemi covid-19 ini terlepas dari kata manajemen. Sehingga peneliti tertarik meneliti penerapan manajemen pondok modern An-Najah Cindai Alus Putri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan. Subjek penelitian ini adalah warga pondok modern An-Najah Cindai Alus Puteri di bawah naungan *Tarbiyatul Mu'alimat al-Islamiyah* yang melaksanakan penerapan manajemen protokol kesehatan Covid-19.

Hasil penelitian ini adalah Pondok modern An-najah Cindai Alus putri menerapkan manajemen protokol kesehatan di pondok ini dengan dibentuknya Tim Satuan Tugas Pencegahan Covid-19 di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri. Penerapan manajemen protokol kesehatan di pondok ini terlaksana sesuai unsur dalam manajemen itu sendiri yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Faktor pendukung dalam penerapan manajemen protokol kesehatan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri menghadapi pandemi covid-19 yaitu kerjasama warga pondok modern An-Najah Cindai Alus Puteri di bawah naungan *Tarbiyatul Mu'alimat al-Islamiyah* yang melaksanakan penerapan manajemen protokol kesehatan Covid-19. Faktor penghambat dalam penerapan manajemen protokol kesehatan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri menghadapi pandemi covid-19 yaitu perlu memupuk kesadaran para santriwati akan pentingnya menjaga kesehatan diri dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak tidak berkerumun serta menagedukasi para orangtua untuk berpikiran positif terkait karantina para santriwati.